

RELATIONSHIP PARENTING PARENTS OF THE LEARNING
ACHIEVEMENT OF CHILDREN IN PRIMARY SCHOOLS SENAGARI
SARIAK LAWEH
KEC. AKABILURU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

(Correlation Studies in The School of Inclusive Education Provider)".

Oleh

Rahmita filiyanti

1100232/2011

This research is motivated their students underachieving whose value does not reach KKM. The school has attempted to implement a good learning method, even doing cooperate with the parents. However, students often do not do homework, play directly after school, even they do not replace the school uniforms. Therefore, researcher wanted to know why this happens, because the learning process not only at school but also at home and is related to the parenting of parents of learners.

Researcher want to use a method that is both descriptive correlational with the aim to see the relationship parenting parents of the learning achievement of children in primary schools Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, using the techniques of data collection in the form of a questionnaire, while the data source is students and teachers.

Data obtained from the results of research in which the calculation results obtained sig. smaller dai sig. alpha ($0.000 < 0.05$). So the hypothesis (H_0) as stated above is rejected, otherwise the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It is concluded there is a significant relationship between parenting parents with learning achievement of children in primary school Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

keywords; parenting parents; learning achievement; child learning disabilities; school organizers inclusive education

PENDAHULUAN

Prestasi belajar yang baik adalah hasil yang dicapai oleh individu berupa nilai yang tinggi. Semua orang pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan masih terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Pada umumnya, siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dialami anak yang sering disebut anak berkesulitan belajar.

Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang

ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor internal dipengaruhi oleh tiga faktor yang pertama faktor jasmaniah yaitu masalah kecacatan dan kesehatan, kedua faktor psikologis yaitu masalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan yang ketiga faktor kelelahan yaitu masalah jasmani dan rohani.

Faktor eksternal dipengaruhi tiga faktor yang pertama faktor sekolah yaitu masalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, dan metode belajar. kedua faktor masyarakat yaitu masalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Dan ketiga Faktor keluarga yaitu masalah relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi dan pola asuh orang tua. Dari beberapa faktor yang diuraikan, pola asuh orang tua besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak , karena pola asuh orang tua adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama didalam keluarga Dari orang tua anak mula-mula menerima pendidikan.

Pola asuh orang tua terbagi empat yaitu pola asuh otoriter , pola asuh otoritatif, pola asuh permissive indifferent dan pola asuh permissive indulgent. Pola asuh untuk masing-masing anak berbeda. Dari pola asuh yang berbeda tersebut dapat menghasilkan prestasi dan kepribadian yang berbeda pula. Pola asuh ini dapat mempengaruhi sikap, perasaan serta cara berfikir bahkan kecerdasan mereka yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka.

Dari studi dokumentasi yang didapat dari guru kelas, terlihat prestasi belajar yang dimiliki siswa. SD 01 Sariak Laweh Kelas IV, dari 18 orang anak, yang mencapai KKM 16 orang anak dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. Kelas V, dari 18 siswa, yang mencapai KKM 15 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 3 orang anak. SD 02 Sariak Laweh Kelas IV, dari 19 siswa, yang mencapai KKM 17 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. Kelas V dari 25 orang anak, yang mencapai KKM 23 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. SD 03 Sariak Laweh kelas IV dari 29 siswa, yang mencapai KKM 26 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 3 orang anak. Kelas V dari 18 orang anak, yang

mencapai KKM 16 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. SD 04 Sariak Laweh kelas IV dari 18 orang anak, yang mencapai KKM 16 orang anak dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. Kelas V dari 25 orang anak, yang mencapai KKM 23 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. SD 05 Sariak Laweh kelas IV dari 27 orang , yang mencapai KKM 24 orang anak, dan yang tidak mencapai KKM 3 orang anak. Kelas V dari 23 orang anak, yang mencapai KKM 21, orang anak dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak. SD 06 Sariak Laweh kelas IV dari 18 orang anak, yang mencapai KKM 16 orang anak, yang tidak mencapai KKM 2 Orang anak. Kelas V dari 22 orang anak, mencapai KKM 20 orang anak dan yang tidak mencapai KKM 2 orang anak..

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di salah satu sekolah Dasar 03 Sariak Laweh bahwa disekolah tersebut sudah berupaya menerapkan metode mengajar yang baik seperti metode ceramah, penugasan, tanya jawab, demonstrasi dan drill. Relasi Guru dengan siswa sudah terjalin baik dan sekolah sudah mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Pihak sekolah juga melakukan kerjasama dengan orang tua, karena waktu anak lebih banyak dirumah dibandingkan disekolah. Kerjasama antara sekolah dengan orang tua sudah dilakukan semaksimal mungkin. Namun hasilnya tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari orang tua yang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehingga beberapa orang tua menyerahkan masalah belajar kepada pihak sekolah sepenuhnya dan pada saat menghadiri rapat orang tua tidak mengetahui kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar, selain itu adanya orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan anaknya, hal ini terlihat dari siswa yang tidak mengerjakan PR dan tampak adanya siswa yang pulang sekolah langsung bermain, bahkan mereka tidak mengganti

pakaian seragam sekolah. kemudian masih ada siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap kemungkinan disebabkan faktor ekonomi keluarga.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar se-Nagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif yang bersifat korelasional. Arikunto (2006:316) menyatakan:

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable dengan teknik korelasi, seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variable dengan variabel lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Arikunto (2010:3) bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Data yang terkumpul diklasifikasi atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas VI yang terdapat di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 692 siswa.

Menurut Sugiyono (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangan tertentu. Disebabkan jumlah siswa di Sekolah dasar Senagari Sariak laweh Kec. Akabiluru Kab Lima Puluh Kota 692, maka peneliti hanya mengambil sampel dalam satu kelas hanya 4 siswa, 2 dari siswa yang mendapatkan prestasi rendah yang rendah, biasanya yang tidak mencapai KKM, pada umumnya

siswa yang memiliki prestasi rendah dialami anak yang sering disebut anak kesulitan belajar. dan 2 dari siswa yang berprestasi tinggi peringkat satu dan dua pada kelas IV dan V. Disebabkan karena kelas I, II dan III masih kelas rendah dan untuk kelas VI karena memperetimbangan mereka akan mengikuti ujian nasional., sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 48 siswa di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang diperoleh dari instrument penelitian. Data pola asuh orang tua (x) diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa sekolah dasar senagari sariak laweh kelas IV-V. dan data mengenai prestasi belajar (y) diperoleh dari nilai rapor siswa kelas IV dan V semester II tahun ajaran 2013/1014.. Pendeskripsian data pola asuh orang tua dan prestasi belajar anak adalah untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak disekolah dasar senagari sariak laweh kec. Akabiluru kabupaten lima puluh kota. berdasarkan hasil perhitungan data, diperoleh hasil data pola asuh orang tua dan prestasi belajar anak yang dapat dilihat pda tabel 1 berikut:

Tabel 1

Perhitungan Korelasi Product Moment Varibel Pola Asuh Orang Tua (X) dan Variabel Prestasi Belajar (Y).

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	106	87	11236	7569	9222
2	104	80	10816	6400	8320
3	105	70	11025	4900	7350
4	88	64	7744	4096	5632
5	131	86	17161	7396	11266
6	109	86	11881	7396	9374
7	104	45	10816	2025	4680
8	107	66	11449	4356	7062
9	103	45	10609	2025	4635

10	115	70	13225	4900	8050
11	113	97	12769	9409	10961
12	123	95	15129	9025	11685
13	102	70	10404	4900	7140
14	114	88	12996	7744	10032
15	120	94	14400	8836	11280
16	96	62	9216	3844	5952
17	124	96	15376	9216	11904
18	90	52	8100	2704	4680
19	113	88	12769	7744	9944
20	126	91	15876	8281	11466
21	100	54	10000	2916	5400
22	120	92	14400	8464	11040
23	99	59	9801	3481	5841
24	109	70	11881	4900	7630
25	111	57	12321	3249	6327
26	110	70	12100	4900	7700
27	107	88	11449	7744	9416
28	120	58	14400	3364	6960
29	118	94	13924	8836	11092
30	124	80	15376	6400	9920
31	119	58	14161	3364	6902
32	130	89	16900	7921	11570
33	92	70	8464	4900	6440
34	89	58	7921	3364	5162
35	123	96	15129	9216	11808
36	111	57	12321	3249	6327
37	131	98	17161	9604	12838
38	131	98	17161	9604	12838
39	127	97	16129	9409	12319
40	86	59	7396	3481	5074
41	104	86	10816	7396	8944
42	122	88	14884	7744	10736
43	101	70	10201	4900	7070
44	111	79	12321	6241	8769
45	81	55	6561	3025	4455
46	97	93	9409	8649	9021
47	98	58	9604	3364	5684
48	106	57	11236	3249	6042
Σ	5270	3620	586424	285700	403960

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diperoleh data dari 48 orang siswa untuk di analisis. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows*. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik dasar:

Tabel 2

Rangkuman Hasil Statistik Dasar Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dan Variabel Prestasi Belajar (Y).

Statistik	Pola Asuh Orang Tua (X)	Prestasi Belajar (Y)
Mean	109,79	75,416
Median	109,5	74,5
Modus	104	70
Standar Deviasi	12,9	16,432
Minimum	81	45
Maximum	131	98

Analisis data hasil penelitian ditujukan untuk melihat hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah dasar senagari sariak laweh kec. Akabiluru kabupaten lima puluh kota, masing-masing variabel yaitu: pola asuh orang tua (x) , dan prestasi belajar (y).

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh, skor terendah 81 dan skor tertinggi 131, median 109,5 modus 104, standar deviasi 12,9, yang telah dipaparkan sebelumnya. Hasil pengolahan data variabel pola asuh orang tua dapat dikelompokkan menjadi sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif(%)
81 - 88.6	3	6.3%	6.3%
88.7 - 96.4	4	8.3%	14.6%
96.5 - 104.1	10	20.8%	35.4%
104.2 - 111.8	11	22.9%	58.3%
111.9 - 119.6	6	12.5%	70.8%
119.7 - 127.3	10	20.8%	91.7%
127.4 - 135.1	4	8.3%	100.0%
Jumlah	48	100%	

Berdasarkan Tabel di atas, sebanyak 11 orang (23%) responden berada pada kelompok rata-rata, 20 orang (41,7%) responden berada pada kelompok diatas rata-rata dan 17 orang (35,4%) responden berada pada kelompok dibawah rata-rata. Ini berarti sebagian besar skor pola asuh orang tua berada diatas kelas interval kelompok nilai rata-rata.

2. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data variabel prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh nilai rata-rata siswa yang diambil dari kelas IV-V semester II tahun ajaran 2013/2014. Melalui data dokumentasi skor minimum dan maksimum antara 45 sampai 98, sedangkan mean 75,41, median 74,50, modus 70,00, standar deviasi 16,43. Di bawah ini disajikan distribusi frekwensi kelas interval variabel prestasi belajar:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Prestasi Belajar (Y)

Kelas Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif(%)
45 - 52	3	6.3%	6.3%
53 - 60	11	22.9%	29.2%
61 - 68	3	6.3%	35.4%
69 - 76	7	14.6%	50.0%
77 - 84	3	6.3%	56.3%
85 - 92	11	22.9%	79.2%
93 - 100	10	20.8%	100.0%
Jumlah	48	100%	

Berdasarkan Tabel 3 di atas, sebanyak 7 orang (14,6%) responden berada pada kelompok rata-rata, 24 orang (50%) responden berada pada kelompok diatas rata-rata dan 17 orang (35,4%) responden berada pada kelompok dibawah rata-rata. Ini berarti sebagian besar prestasi belajar berada diatas kelas interval kelompok nilai rata-rata.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mencari nilai koefisien korelasi (r). Dimana untuk menghitungnya digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 18 for Windows.

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis, selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua (X) terhadap prestasi belajar anak (Y) di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota. Koefisien korelasi antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota, diperoleh koefisien korelasinya (r) sebesar 0,654.

Tabel 13

Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pola Asuh Orang Tua(X) Dengan Prestasi Belajar (Y)

Korelasi	KoefisienKorelasi (r)	KoefisienDeterminasi (r^2)	t _{hitung}	Sig.(p)	Kesimpulan
r_{xly}	0,654	0,427	5,860	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, dimana nilai sig . kecil dari sig alpha nilai sig. < sig alpha (0,000 < 0,05) maka hipotesis hipotesis (Ho), sebagaimana yang dinyatakan di atas ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, dapat disimpulkan bahwa “ Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa, perlu diupayakan agar terciptanya Pola asuh yang Baik. Slameto (2010) menegaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu seperti faktor keluarga yaitu pola asuh orang tua.

Cara orang tua mendidik anaknya/pola asuh orang tua besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataan berikut:

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Pola asuh orang tua besar pengaruhnya terhadap belajarnya, jika belajar anak baik, tentu akan berpengaruh terhadap prestasinya. Jadi pola asuh orang tua dalam mendidiknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar, dimana orang tua yang pola asuhnya baik, akan bisa membimbing anaknya dalam belajar, mengetahui kesulitan yang dialami anaknya, membimbingnya dalam belajar sehingga anak mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan jika pola asuh orang tua tidak baik, maka akan berpengaruh terhadap belajarnya, dan mendapatkan prestasi yang rendah. Pada umumnya siswa yang berprestasi rendah dialami anak yang sering disebut anak berkesulitan belajar. sebagaimana Koswara (2013:7) mengatakan bahwa “kesulitan belajar (*learning disability*) sering diidentikkan dengan ketidakmampuan belajar, prestasi rendah, tidak dapat mengikuti pembelajaran yang berdampak pada ketertinggalan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Peningkatan Pola Asuh Orang Tua yang baik akan diikuti oleh peningkatan Prestasi Belajar yang Optimal. Karena bila Pola Asuh Orang Tua baik dalam mendidik belajarnya, maka prestasi belajar anak juga akan menjadi baik dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian variabel Pola Asuh Orang Tua perlu diperbaiki dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima puluh Kota berada diatas kelas interval kelompok nilai rata-rata cukup baik karena 20 orang (41,7%) berada diatas kelompok rata-rata
2. Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota berada diatas kelas interval kelompok nilai rata-rata cukup baik karena 24 orang (50%) berada diatas kelompok rata-rata.
3. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dimana hasil perhitungan diperoleh nilai sig. lebih kecil dai sig. alpha ($0,000 < 0,05$) Dengan demikian hipotesis (Ho) sebagaimana yang dinyatakan diatas ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (Ha) diterima. maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak di sekolah Dasar Senagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada anaknya terutama dalam belajarnya agar anak mencapai prestasi yang memuaskan
2. Tidak hanya orang tua, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memberikan motivasi belajar yang bersifat mendukung dan dapat meningkatkan prestasi belajar, seperti dorongan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Hendaknya siswa dapat mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya dan menumbuhkan keinginan untuk lebih giat dalam proses belajar mengajar sehingga mendapatkan prestasi yang tinggi dan membanggakan orang tua.
4. Peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pijakan penelitian yang akan diteliti peneliti selanjutnya. Dan peneliti lainnya yang lebih kompeten dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahatsaya
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Djamara, Syaiful, Bahri. *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Narayana.2009. *Anak Cerdas Yogyakarta*: Media Ilmu
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Ady Mahasatya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono,Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Usman Husaini, dan Purnomo.Setrady. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara